

**ANALISA PENGGUNAAN
PARTIKEL BAKARI DAN HODO
DI DALAM KALIMAT**

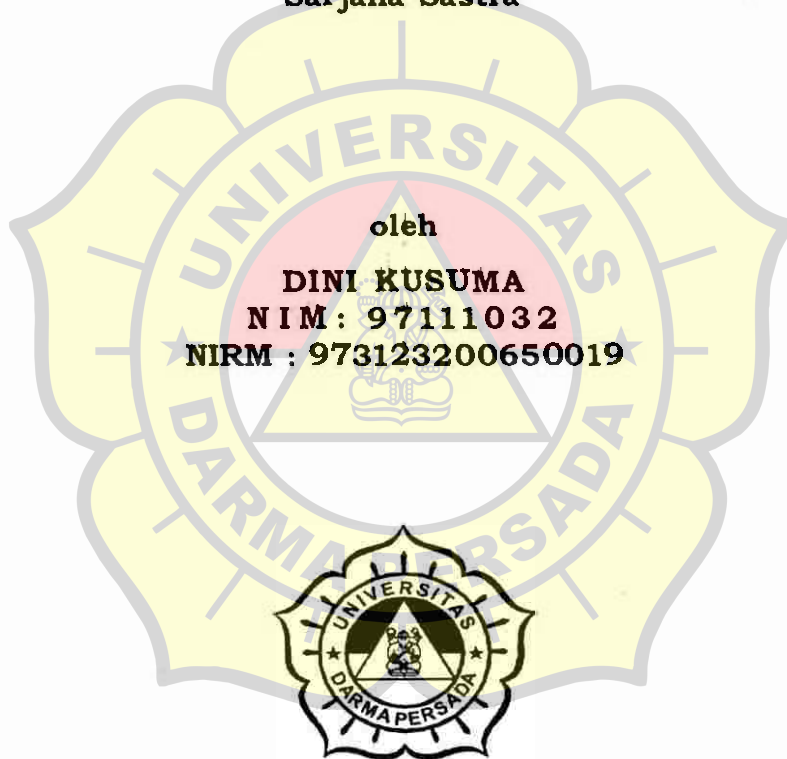
**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

oleh

DINI KUSUMA

NIM : 97111032

NIRM : 973123200650019



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

Skripsi yang berjudul

ANALISA PENGGUNAAN PARTIKEL BAKARI DAN HODO DI DALAM

KALIMAT

oleh

DINI KUSUMA

NIM: 97111032

NIRM : 973123200650019

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Pembimbing I

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Christine Subiyanto, SS)

Pembimbing II

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Skripsi Sarjana berjudul :

ANALISA PENGGUNAAN PARTIKEL BAKARI DAN HODO DI DALAM

KALIMAT

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 10 bulan Juli, tahun 2001

dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Christine Subiyanto,SS)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra.Tini Priantini)

Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Nani Dewi Suningsih,SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono,MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISA PENGGUNAAN PARTIKEL BAKARI DAN HODO

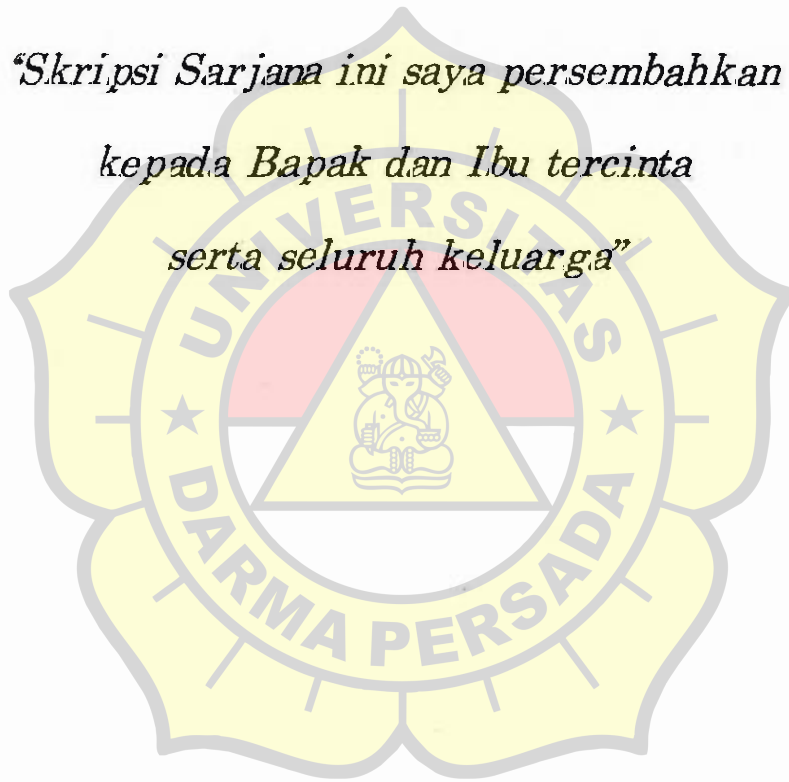
DI DALAM KALIMAT

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Christine Subiyanto.SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 13 Juli 2001.

Dini Kusuma

*“Skripsi Sarjana ini saya persembahkan
kepada Bapak dan Ibu tercinta
serta seluruh keluarga”*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala bimbingan, perlindungan dan rahmatNya, akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya mendapat bimbingan yang sangat berharga dari Ibu Christine Subiyanto, SS, yang dengan teliti, tekun dan sabar telah membantu saya untuk memperbaiki kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia dan Jepang, serta memberi pengarahan yang sangat bermanfaat, sehingga skripsi ini layak untuk dibaca.

Terutama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan eyang saya, dengan segala doa dan dorongan moral serta material yang selalu mereka berikan, serta kepada kakak saya Pandu (dan Meddy) untuk segala kritik dan saran yang membangun.

Kepada Dekan Sastra Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, Ketua Jurusan Jepang sekaligus pembimbing II skripsi saya, Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, Ibu Dra. Tini Priantini selaku ketua sidang, dan kepada Ibu Nani Dewi Suningsih, SS, selaku panitera sidang, kepada mereka saya mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya.

Selanjutnya saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas A angkatan 97, terutama kepada "Aaddeit'lyo": Amel, Ayu, Dela, Erna, Ida, Lia, Tari, Ola dan Yudi, atas segala kekompakannya "yang benar-benar kompak". Juga kepada sahabat-sahabat saya selama ini: Rita, Andi, Andri, Ardi, Danan, Danny, Dendy, Dipa, Faisal, Rito dan Sacha, terima kasih atas waktunya untuk antar jemput sekaligus menemani dan menghibur saya, selama saya mengetik dan menyusun skripsi ini. Terakhir, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Jeanny dan Jeppy atas bantuannya untuk meminjamkan saya komputer Windows Jepang plus segala perlengkapannya.

Saya berharap dengan ditulisnya skripsi ini, setidaknya dapat membantu para pembaca dalam memahami pengetahuan tentang Bahasa Jepang pada khususnya dan Linguistik pada umumnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mohon maaf atas segala kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam skripsi ini, dan untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran para pembaca

Jakarta, 10 Juli 2001

Dini Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI SARJANA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.1.1. Kelas Kata Dalam Bahasa Jepang	3
1.1.2. Jenis Partikel	7
1.2. Alasan Pemilihan Judul	18
1.3. Pembatasan Masalah	18
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.5. Metode dan Data Penelitian	19
1.6. Sistematika Penulisan	19
BAB II PARTIKEL BAKARI	21
2.1. Pengertian Partikel Bakari	21
2.2. Penggunaan Partikel Bakari	23
2.2.1. Indikasi Dari Suatu Batasan	23
2.2.1.1. Membatasi suatu hal	23

2.2.1.2. Menerangkan kontinuitas	28
2.2.1.3. Membatasi hal yang kontinu	30
2.2.1.4. Menerangkan kasus yang sulit	32
2.2.1.5. Menerangkan hal yang dirasa	35
2.2.1.6. Hubungan induk dan anak kalimat	38
2.2.2. Indikasi Dari Suatu Derajat	39
2.2.2.1. Suatu perkiraan jumlah	39
2.2.2.2. Kegiatan yang baru akan dilakukan	40
2.2.2.3. Kegiatan yang selesai dikerjakan	40
BAB III PARTIKEL HODO	42
3.1. Pengertian Partikel Hodo	42
3.2. Penggunaan Partikel Hodo	43
3.2.1. Indikasi Dari Suatu Batasan	43
3.2.1.1 Suatu batasan tertentu	43
3.2.1.2 Menunjukkan perkiraan jumlah	44
3.2.2. Indikasi Dari Suatu Derajat	46
3.2.2.1 Kejadian tidak terduga	47
3.2.2.2 Kejadian yang biasa	48
3.2.2.3 Kejadian yang sejajar	50
3.2.3. Indikasi Dari Suatu Perbandingan	52
BAB IV ANALISA PENGGUNAAN PARTIKEL BAKARI DAN	
HODO DI DALAM KALIMAT	58
4.1. Analisa Kalimat Yang Mengandung Bakari	58
4.1.1. Kegiatan yang sudah selesai dikerjakan	59
4.1.2. Menunjukkan perkiraan jumlah	61

4.1.3.	Hubungkan induk dan anak kalimat	62
4.1.4.	Hal yang terbatas dan kontiniu.....	63
4.1.5.	Proses yang bertambah dari tingkat rendah ke tingkat	70
4.2.	Analisa Kalimat Yang Mengandung Hodo	72
4.2.1.	Menunjukkan perkiraan jumlah	72
4.2.2.	Menunjukkan suatu perbandingan	73
4.2.3.	Menunjukkan kejadian yang sejajar	78
4.2.4.	Menunjukkan kejadian tidak terduga	81
4.2.5.	Menunjukkan kejadian yang biasa	84
4.2.6.	Hodo Sebagai Kata Jadian	85
4.3.	Persamaan Makna Partikel Bakari dan Hodo	86
BABV	KESIMPULAN	90
LAMPIRAN		96
DAFTAR PUSTAKA		98

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam memahami bahasa sebagai alat komunikasi, diperlukan adanya pemahaman mendasar secara tata bahasa. Hal ini dapat dilihat pada gramatikal bahasa Jepang, contohnya kedudukan sebuah partikel dalam kalimat. Kata bantu atau *Partikel* memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kalimat bahasa Jepang dan kedudukan penting ini bisa dilihat diantaranya dari contoh-contoh kalimat berikut ini :

- 1) 駅までタクシーで20分ばかりかかった。

Eki made takushi de 20 pun bakari kakatta.

Terjemahan :

Untuk sampai ke stasiun dengan taksi membutuhkan waktu kira-kira²⁰ menit.

(Tokyo University of Foreign Student, 1994 : 194)

- 2) 食塩を二分の一ほどまぜてみなさい。

Shokuen wo ni bun no ichi hodo mazete minasai.

Terjemahan :

Campurlah kira-kira sepertiga bagian dari garam

(Tokyo University of Foreign Student, 1994: 237)

- 3) 太郎が怒るほど次郎も怒る。

Taroo ga okoru hodo jiroo mo okoru.

Terjemahan :

Semakin Taro marah, Jiropun **semakin** marah.

(Okutsu Keiichiro 1986 : 60)

- 4) そのニュースを聞いて、彼はただおろおろするばかりでした。

Sono nyuusu o kiite, kare wa tada oro-oro suru **bakari** deshita

Terjemahan :

Mendengar berita itu, dia **hanya bisa** panik.

(Atsuko Kawashima, 1992:6)

└ Pada kalimat nomor 1 dan 2, **Bakari** dan **Hodo** memiliki arti yang sama, yaitu kata "kira-kira", namun pada kalimat nomor 3 dan 4, **Bakari** dan **Hodo** memiliki arti yang berbeda, disini penulis menyadari betapa pentingnya kedudukan partikel tersebut pada setiap kalimat dimana partikel tersebut diletakan, karena tanpa adanya pengertian yang mendalam tentang kedudukan partikel, maka kalimat tersebut akan menjadi tidak benar makna dan artinya. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menganalisa bagaimana peletakkan partikel **Bakari** dan **Hodo** secara benar, sesuai dengan fungsi gramatikalnya. ┘

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa edisi 2, disebutkan bahwa *Partikel* adalah :

Kata yang biasanya tidak dapat di derivasikan atau di infleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal, termasuk di dalamnya kata sandang, preposisi, konyungsi dan interjeksi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:731)

Menurut Atsuko Kawashima, dalam bukunya yang ditulis dalam bahasa Inggris dengan judul *Particle Plus*, pengertian partikel adalah :

Generally, particles are considered to be equivalent to prepositions, conjunctions and interjections of the English language; of this three, the majority of particles belong to the first category. (Atsuko Kawashima, 1992:i)

Terjemahan:

Pada umumnya, partikel dianggap sepadan dengan preposisi (kata depan), konyungsi (kata sambung) dan interjeksi (kata seru) dalam bahasa Inggris: dari ketiganya ini, yang utama dari partikel termasuk dalam kategori pertama.

1.1.1. Kelas Kata dalam Bahasa Jepang

Dalam buku *Nihongo no Bunpo* (1) (日本語の文法 (1)) yang disusun oleh **Yoshikawa Taketoki** (吉川 武時) **Toyoda Toyoko** (豊田 豊子) dan **Ooki Takaji** (大木 隆二) disebutkan bahwa;

品詞というのは、文法を説明するために、言葉 (単語) を意味、形、働きの上から、いくつかのグループに分け、それらのに名詞を付けた物です。

Hinshi to iu no wa, bunpoo o setsumeisuru tameni,
kotoba (tango) o imi, katachi, hataraki no ue kara,
ikutsu no gurupu ni wake, sorera ni meishi o tsukete
mono desu. (Yoshikawa Taketoki, dkk, 1987:20)

Terjemahan:

Yang disebut dengan kelas kata (hinshi) adalah kelompok kata yang terbagi dalam beberapa grup yang memiliki fungsi, bentuk dan arti untuk menjelaskan tata bahasa, dan kelas kata ini menempel pada nomina.

Jenis kata dalam bahasa Jepang disebut **Nihongo no Hinshi** (日本語の品詞－にほんごのひんし). Di dalam buku **Nihongo no Bunpoo** (1) tertulis 10 macam pembagian kelas kata, yaitu :

1. **Meishi** (名詞－めいし) - Nomina

Contoh: - tsukue (机－つくえ) = meja
- ningyo (人形－にんぎょう) = boneka

2. **Keiyooshi** (形容詞－けいようし) - Ajektiva I

Contoh: - takai (高い－たかい) = tinggi / mahal
- amai (甘い－あまい) = manis

3. **Keiyoodooshi** (形容動詞－けいようどうし) - Ajektiva II

Contoh: - genki (na) (元気－げんき (な)) = sehat
- kirei (na) (きれい (な)) = indah / cantik

4. **Rentaishi** (連体詞－れんたいし) - Prenomina

Contoh: - sono hon (その本 (ほん)) = buku itu

- kono uchi (この家 (うち)) =rumahini
5. **Dooshi** (動詞-どうし) - Verba
- Contoh: - yomu (読む-よむ) =membaca
- kaku (書く-かく) = menulis
6. **Fukushi** (副詞-ふくし) - Adverbial
- Contoh: - zenbu (全部-ぜんぶ) = semua
- tada (ただ) =hanya
7. **Setsuzokushi** (接続詞-せぞくし) -Konyungsi
- Contoh: - shikashi (しかし) = tetapi
- soshite (そして) = kemudian
8. **Kandooshi** (感動詞-かんとし) - Interjeksi
- Contoh: - hai (はい) =ya
- iie (いいえ) = tidak
9. **Joshi** (助詞-じょし) - Partikel
- Contoh: - bakari (ばかり) = selalu saja
- gurai (ぐらい) = kira-kira
10. **Jodooshi** (助動詞-じょどうし) - Verba Kopula
- Contoh: - masu (ます) = bentuk formal
- reru-rareru (れる-られる) = bentuk pasif

(Yoshikawa Taketoki, dkk, 1987:18)

Jenis kata (1) sampai dengan (8) merupakan kata yang dapat berdiri sendiri, yang disebut **Jiritsugo** (自立語-じりつご) Sedangkan

jenis kata (9) dan (10) adalah kata-kata yang tidak dapat berdiri sendiri, disebut **Fuzokugo** (付属語-ふぞくご)

Hal ini dijelaskan dalam buku **Bunpoo no Kiso Chishiki to Sono Oshiekata** (文法の基礎知識とその教え方) yang ditulis oleh **Tomita Takayuki** (富田 隆行) disebutkan bahwa:

このうち、(1) 名詞から (8) 感動詞までの単語は、その単語を聞いた読んだとき、そのときに意味が分かります。それで、その単語は独立している言葉であると考えて、学校文法ではこれらの単語を「自立語」と呼んでいます。

Kono uchi, (1) meishi kara (8) kandooshi made no tango wa, sono tango o kiitari yondari shita tokini imi ga wakarimasu. Sorede sono tango wa dokuritsu shiteru kotoba de aru to kangaete, gakkoo bunpoo dewa korera no tango o "Jiritsugo" to yondeimasu (Tomita Takayuki, 1991:2)

Terjemahan :

Jenis kata nomor (1) yaitu Meishi (Nomina) sampai dengan nomor (8) yaitu Kandooshi (Interjeksi), langsung dapat dimengerti artinya pada waktu mendengar maupun membacanya. Jenis kata ini dalam tata bahasa baku disebut Jiritsugo (kata yang dapat berdiri sendiri).

Begitu juga dengan kutipan dibawah ini :

これに対して (9) 助動詞と (10) 動詞は、例えば「たい」「です」とか「は」「が」「に」「て」などとそれだけ言われても何のことが意味が分かりません。それは、これらの単語は、独

立で使われることはなく、常に自立語に付いて使われ、文法的な働きをする単語だからです。このような単語を学校文法では自立語に対して「付属語」と呼んでいます。

Kore ni taishite (9) jodooshi to (10) joshi wa, tatoeba "tai", "masu", "desu", toka "wa", "ga", "ni", "te" nado to sore dake iwarete mo nan no tango wa, tandoku de tsukawareru koto wa naku, tsune ni jiritsugo ni tsuite tsukaware, bunpoo tekina hataraki o suru tango dakara desu. Kono yoona tango o gakkoo bunpoo dewa jiritsugo ni taishite "Fuzokugo" to yondeimasu. (Tomita Takayuki, 1991:2)

Terjemahan :

Jenis kata nomor (9) yaitu Jodooshi (Verba kopula) dan nomor (10) yaitu Joshi (Partikel), misalnya (tai), (masu), (desu), atau (ga), (ni), (te) dan lainnya tidak mempunyai arti bila tidak dibantu oleh Jiritsugo. Dalam tata bahasa baku jenis-jenis kata seperti ini disebut Fuzokugo (kata yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa Jiritsugo).

1.1.2 Jenis Partikel

Dalam kamus **Nihongono Kyoiku Jiten** (日本語の教育辞典) yang disusun oleh **Ogawa Yoshio** (小川 義男) pada halaman 51, terdapat pembagian jenis partikel dalam bahasa Jepang atau yang disebut *Joshi no Shurui* (助詞の種類) yang terdiri dari 8 jenis, yaitu :

1. Juntaijoshi (準体助詞ーじゅんたいじょし)

Partikel ini sedikit banyak mengandung sifat nomina dan berfungsi

untuk menerangkan kata sebelumnya.

Yang termasuk Juntaijoshi antara lain adalah : uchi (うち) ,tokoro (ところ), toki (とき), hodo (ほど) ,bakari (ばかり) ,gurai (ぐらい)

Contoh:

a. Uchi (うち)

美味しい家に食べなさい

Oishii **uchi** ni tabenasai

Terjemahan :

Makanlah **selagi** enak

b. Tokoro (ところ)

私は、今、食事をしてるところです

Watashi wa, ima, shokuji o shite iru **tokoro** desu

Terjemahan :

Saya sekarang **sedang** makan.

c. Toki (とき)

忙しい時、散歩ができません

Isogashii **toki**, sanpo ga dekimasen

Terjemahan :

Pada **waktu** (sedang) sibuk, tidak bisa berjalan-jalan

d. Hodo (ほど)

彼ほどの馬鹿はいない

Kare **hodo** no baka wa inai

Terjemahan :

Tidak ada orang **sebodoh** dia.

e. Bakari (ばかり)

彼は毎日食べてばかりいます

Kare wa mainichi tabete **bakari** imasu

Terjemahan :

Dia setiap hari (kerjanya) **hanya** makan saja.

f. Gurai (ぐらい)

ここからあそこまで十分ぐらいかかります

Koko kara asoko made jupun **gurai** kakarimasu.

Terjemahan :

Dari sini sampai sana membutuhkan (waktu) **kira-kira** 10 menit

(Ogawa Yoshio, 1982: 151)

2. Heiritsujoshi (並立助詞 → へりつじょし)

Heiritsujoshi adalah partikel yang diletakkan di antara dua kata yang jenis katanya sama.

Yang termasuk Heiritsujoshi antara lain adalah: to (と) ,ka (か)

Contoh:

a. To (と)

本とノートがある

Hon to noto ga aru

Terjemahan :

Ada buku **dan** notes

b. Ka (か)

次の委員は太郎か花子だ

Tsugi no iin wa Taro **ka** Hanako da

Terjemahan :

Anggota selanjutnya ialah Taro **atau** Hanako

(Ogawa Yoshio, 1982:152)

3. **Kakujoshi** (格助詞ーかくじょし)

Partikel ini diletakkan setelah nomina dan berfungsi untuk menerangkan hubungan nomina tersebut dengan predikat di dalam kalimat.

Yang termasuk Kakujoshi antara lain adalah : ga (が), yori (より), kara (から), de (で), no (の), o (を)

Contoh:

a. Ga (が)

コーヒが読みたい 飲

Kohi **ga** yomitai

Terjemahan :

Ingin minum kopi

b. Yori (より)

読書より他の趣味はない

Dokusho **yor**i hoka no shumi wa nai

Terjemahan :

Tidak ada hobi yang lain **selain** membaca

c. Kara (から)

駅からバスに乗りました

Eki **kara** basu ni norimashita

Terjemahan :

Naik bis **dari** stasiun

d. De (で)

風で桜が落ちた

Kaze **de** sakura ga ochita

Terjemahan :

Karena angin, bunga sakura berjatuhan

e. No (の)

犬の紐

Inu no himo

Terjemahan :

Talinya anjing

f. O (を)

子供が水を飲んでます

Kodomo ga mizu o nonde imasu

Terjemahan :

Anak-anak sedang minum air

(Ogawa Yoshio, 1982: 152)

4. Setsuzokujoshi (接続助詞—せつぞくじょし)

Partikel ini diletakan pada kata yang berkonyugasi dan juga diletakkan di antara kalimat majemuk yang fungsinya untuk menghubungkan antara induk dan anak kalimat.

Yang termasuk Setsuzokujoshi antara lain adalah : tari (たり) , shi (し), keredomo (けれども), nagara (ながら), noni (のに)

Contoh:

a. Tari (たり)

本を読んだり、ラジオを聞いたりしています

Hon o yondari, rajio o kikitari shite imasu

Terjemahan :

Sedang membaca buku **dan** mendengarkan radio

b. Shi (し)

匂いも良いし、色も美しい

Nioi mo ii **shi**, iro mo utsukushi

Terjemahan :

Baunya juga enak **dan** warnanya pun cantik

c. Keredomo (けれども)

海も行きたいけれども山も行きたい

Umi mo ikitai **keredomo**, yama mo ikitai

Terjemahan :

Meskipun ingin pergi ke laut, ingin juga pergi ke gunung

d. Nagara (ながら)

返事をしながら、来ない

Henji o shinagara, konai

Terjemahan :

Meskipun sudah menjawab, tapi tidak datang

e. Noni (のに)

あんなに約束したのに、来ない

Anna ni yakusoku shita **noni**, konai

Terjemahan :

Walaupun sudah berjanji seperti itu, tidak datang

(Ogawa Yoshio, 1982:152)

5. **Fukujoshi** (副助詞—ふくじょし)

Partikel ini berfungsi **menerangkan** kata sebelumnya.

Yang termasuk jenis Fukujoshi antara lain adalah : dake (だけ) , made

(まで), nado (など)

Contoh:

a. Dake (だけ)

私だけいきます

Watashi **dake** ikimasu

Terjemahan :

Hanya saya yang pergi

b. Made (まで)

夕方までにしあげをする

Yuugata **made** ni wa shiage o suru

Terjemahan :

Sampai sore selesai

c. Nado (など)

本など読んでを待ち下さい

Hon **nado** yonde o machi kudasai

Terjemahan :

Tolong tunggu sambil membaca buku atau **yang lainnya**

6. **Kakarijoshi** (係助詞一かかりじょし)

Partikel ini diletakkan pada kata yang terletak di depan predikat dalam sebuah kalimat dan berfungsi untuk menerangkan kata tersebut dengan predikatnya.

Yang termasuk Kakarijoshi antara lain adalah : koso (こそ), sae (さえ), demo (でも), shika (しか)

Contoh:

a. Koso (こそ)

僕こそお礼を言わなければならない

Boku **koso** orei o iwanakerebanaranai

Terjemahan :

Justru sayalah yang harus berterima kasih

b. Sae (さえ)

これさえあれば、大丈夫だ

Kore **sae** areba, dai joobu da

Terjemahan :

Kalau **hanya** ada yang ini, tidak apa-apa

c. Demo (でも)

野球でも見に行きませんか

Yakyu **demo** mini ikimasenka

Terjemahan :

Mari pergi melihat baseball atau **yang lainnya**

d. Shika (しか)

大人しか入らない

Otona **shika** iranai

Terjemahan :

Cuma orang dewasa saja yang masuk

7. **Shuujoshi** (終助言詞—しゅうじょし)

Partikel ini terletak pada akhir kalimat dan berfungsi melengkapi arti seluruh kalimat.

Yang termasuk Shuujoshi antara lain adalah : naa (なあ) , ke (け) , zo (ぞ) , sa (さ) , tomo (とも)

Contoh :

a. Naa (なあ)

どこかへ旅行しないなあ

Doko ka e ryokoo shinai **naa**

Terjemahan :

Ingin pergi jalan-jalan kemana **ya**

b. Ke (け)

君の家はどこだっけ

Kimino uchi wa doko **dakke**

Terjemahan :

Rumah anda dimana

c. Zo (ぞ)

必ず約束の時間に来るんだぞ

Kanarazu yakusoku no jikan ni kurun **dazo**

Terjemahan :

Anda harus datang pada waktu yang sudah dijanjikan loh

d. Sa (さ)

僕は野球が大好きさ

Boku wa yakyu ga daisuki **sa**

Terjemahan :

Saya paling suka baseball

e. Tomo (とも)

雨は夕方までに止むとも

Ame wa yuugata made ni yamu **tomo**

Terjemahan :

Hujan sampai jauh malam **baru** berhenti

(Ogawa Yoshio, 1982:153)

8. **Kantoojoshi** (間投助詞ーかんどうじょし)

Partikel ini berfungsi memberi tekanan pada kata yang terletak sebelumnya, dan juga melembutkan gaya penuturan kalimatnya.

Yang termasuk Kantoojoshi antara lain adalah : ne (ね) , nee (ねえ) ,
yo (よ)

Contoh:

a. Ne (ね) dan Nee (ねえ)

ねえ、君、こちらへおいでよね

Nee, kimi, kochira e oide yo **ne**

Terjemahan :

Aa. anda, duduk disini **ya...**

b. Yo (よ)

これはあなたの物よ

Kore wa anata no mono **yo**

Terjemahan:

Ini barang kamu **kan**

(Ogawa Yoshio, 1982:153)

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul **ANALISA PENGGUNAAN PARTIKEL BAKARI DAN HODO DI DALAM KALIMAT.**

Alasan penulis memilih judul tersebut karena penulis menyadari bahwa dengan adanya penelitian seperti ini dapat meningkatkan kemampuan dalam penguasaan bahasa Jepang khususnya mengenai partikel Bakari dan Hodo bagi penulis secara pribadi maupun bagi mahasiswa jurusan Jepang lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam analisis mengenai partikel Bakari dan Hodo akan timbul suatu pertanyaan yaitu bagaimana penggunaan kedua partikel tersebut secara tepat dan bagaimana cara membedakan kedua partikel tersebut. Dengan adanya penulisan ini, penulis mengharapkan untuk dapat memperoleh jawaban atau kesimpulan dari kedua pertanyaan diatas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kejelasan

mengenai partikel Bakari dan Hodo baik dari segi penggunaan maupun dari segi perbedaannya, karena keduanya kadang-kadang memiliki arti dan penggunaan yang sama dalam kalimat, namun kadang-kadang juga memiliki perbedaan arti dan penggunaan di dalam kalimat.

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah kemantapan dalam penguasaan tata bahasa Jepang, khususnya mengenai partikel Bakari dan Hodo

1.5 Metode dan Data Penelitian

Metode yang digunakan dalam analisa adalah metode deskriptif yaitu metode yang tertuju kepada pemecahan masalah yang ada, dan metode kepustakaan dalam pengumpulan data. Sedangkan sistem penulisan Romaji bahasa Jepang yang akan digunakan oleh penulis adalah sistem Hepburn

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bentuk bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

BABI : Berisi latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penelitian metode dan data penelitian serta sistimatika penulisan.

BAB II : Pada bab ini akan dibahas tentang partikel Bakari, bab ini akan dibagi dalam beberapa sub bab, yaitu mengenai penggunaan, fungsi serta pengertian dari partikel Bakari di dalam kalimat.

BAB III : Pada bab ini akan dibahas tentang partikel Hodo dan bab ini juga akan dibagi dalam beberapa sub bab yang memuat tentang penggunaan, fungsi dan pengertian partikel Hodo di dalam kalimat

BAB IV : Berisi analisa penggunaan partikel Bakari dan Hodo di dalam kalimat.

BAB V : Berisi kesimpulan.

